

# MEMOTIVASI KELOMPOK WANITA TANI NAGARI SALIMPAUANG BERWIRAUSAHA MELALUI EDUKASI PERENCANAAN BISNIS

Yuliarti\*<sup>1</sup>, Hidayatul Fajri<sup>2</sup>, Ezi Anggraini<sup>3</sup>, Artha Dini Akmal<sup>4</sup>, Iip Permana<sup>5</sup>,  
Yulia Hanoselina<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup> Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: yuliarti@fis.unp.ac.id

## Abstrak

Program kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra. Mitra kami pada kegiatan PKM ini adalah Masyarakat (Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani) di Nagari Salimpauang Kabupaten Tanah Datar, dengan permasalahan yang dihadapi yaitu masih rendahnya kesadaran dalam berwirausaha, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam merencanakan bisnis yang tepat. Sehingga dari permasalahan yang ada, solusi yang kami tawarkan adalah pemberian sosialisasi dan edukasi terkait perencanaan bisnis (business plan). Metode pendekatan yang akan dilakukan di dalam pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan pelatihan penyusunan rencana bisnis sederhana. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Ibu-Ibu KWT di Nagari salimpauang mendapatkan pengetahuan terkait bisnis yang tepat untuk dikelola dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang mereka punya.

**Kata kunci:** Perencanaan Bisnis, Kewirausahaan, Hasil Tani, Kelompok Wanita Tani

## Abstract

This Community Partnership Service (PKM) activity program aims to solve problems that exist in partners. Our partners in this PKM activity are the Community (Women Farmers' Group) in Nagari Salimpauang, Tanah Datar Regency, with the problems faced, namely the low awareness of entrepreneurship, and lack of knowledge and understanding in planning the right business. So from the existing problems, the solution we offer is the provision of socialization and education related to business planning (business plan). The method of approach that will be carried out in the implementation of this community partnership service is presentation, discussion and training in preparing a simple business plan. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that KWT mothers in Nagari Salimpauang gain knowledge related to the right business to be managed by utilizing the wealth of natural resources they have.

**Keywords:** Business Planning, Entrepreneurship, Farming Products, Women Farmers Group

## PENDAHULUAN

Nagari yang menjadi mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah Nagari Salimpauang. Nagari yang terletak di Kecamatan Salimpauang, Kabupaten Tanah Datar dengan luas wilayah 12,30 km<sup>2</sup>, dengan sebagian besar wilayah merupakan areal sawah, perkampungan dan kebun. Berdasarkan data yang ada di website resmi Nagari Salimpauang, terdapat 16,01% masyarakat yang bekerja sebagai petani/pekebun, hal ini diikuti dengan pekerjaan mayoritas masyarakat di Nagari Salimpauang yang lebih banyak bekerja sebagai petani/pekebun, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3,79%, masyarakat yang berdagang sebanyak 1,78%, dan pekerja produktif lainnya yang persentasenya dibawah 1%.

Mayoritas pekerjaan masyarakat ini sejalan dengan kondisi wilayah Nagari Salimpauang yang merupakan wilayah agraris, dimana produksi hasil tani dan kebun yang melimpah ruah dan salah satunya adalah tomat yang banyak dijadikan pelengkap makanan atau bahan membuat minuman. Data terakhir menunjukkan, dalam waktu satu minggu petani tomat di Nagari Salimpauang dapat memanen tomat sebanyak 1 ton (farli, 2022).

Observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian memperlihatkan pada saat musim panen raya, banyak tomat yang terbuang karena produksi yang melimpah tidak seimbang dengan permintaan pasar dan harga jual yang murah. (Winarno, 1986), tomat adalah jenis sayur yang sangat rentan rusak jika tidak disimpan pada kondisi yang baik, besarnya kerusakan sayur tomat setelah panen berkisar antara 20% sampai dengan 50%. Kondisi ini kemudian menunjukkan, meski hasil produksi mengalami

peningkatan ternyata tidak sejalan dengan peningkatan pendapatan, karena yang dilakukan oleh petani hanya menjual hasil panennya secara langsung, peran Ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) hanya membantu saat panen.

Menurut Reta (2016), tomat merupakan hasil tani yang dapat dimanfaatkan sebagai produk olahan yang bernilai ekonomi, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi. Agroindustri buah tomat punya prospek yang menjanjikan untuk memperoleh keuntungan. Jika dilihat dari sisi ekonomi, ini adalah sebuah peluang yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memulai berwirausaha. Yuliarti (2022), menjelaskan bahwa potensi alam Nagari Salimpauang berupa hasil panen merupakan potensi besar yang dapat dikembangkan sebagai sebuah usaha entah itu oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) atau kelompok masyarakat lainnya

Yusof et al (Frances, 2010) menyampaikan bahwa ada empat alasan mengapa wirausaha penting, yaitu: 1) untuk mendayagunakan faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia (SDM); 2) mengidentifikasi berbagai peluang yang ada di lingkungan; 3) memilih pendekatan yang terbaik dalam mendayagunakan semua faktor produksi untuk meminimalisir pemborosan dalam berbagai kegiatan kewirausahaan; 4) kemanfaatan bagi generasi mendatang.

Wirausaha bukan hanya untuk perbaikan dan perubahan kualitas diri dalam masyarakat, tetapi juga berperan signifikan didalam mewujudkan kualitas masyarakat dan bangsa. Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Negara-negara Eropa Barat, Australia, dan Inggris adalah negara yang perekonomiannya berhasil tumbuh karena banyaknya wirausaha di negara tersebut (Frances, 2010).

Musnaini (2020) menyatakan salah satu permasalahan yang dihadapi pelaku bisnis saat ini adalah kurangnya pengetahuan dalam merencanakan bisnis yang baik, baik dari segi aspek pasar, keuangan, dan sumber daya manusia (SDM) maupun manajemen sumber daya produksi. Oleh karena itu, dalam mendukung masyarakat berwirausaha, maka sangat perlu dibekali pengetahuan terkait perencanaan bisnis yang baik. Perencanaan bisnis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha ekonomi, atau orang-orang yang baru akan memulai bisnis (Erwin et al, 2023). Perencanaan bisnis perlu dibuat meski sangat sederhana, karena perencanaan bisnis memiliki peranan penting untuk menentukan prospek dimasa mendatang (Supriyanto, 2009).

Melihat permasalahan dan peluang yang dapat dikembangkan kedepannya, tim pengabdian dan pemerintahan nagari menyepakati bahwa perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan pada Ibu-ibu KWT untuk meningkatkan pengetahuan pengetahuan terkait perencanaan bisnis yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh nagari, agar apa yang ada di alam dapat dimanfaatkan dengan baik.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah presentasi, diskusi dan praktik penyusunan rencana bisnis sederhana. Metode ceramah dan diskusi dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, karena dalam metode ceramah peserta akan mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan bisnis dalam berwirausaha dan melalui diskusi peserta akan diajak membahas masalah yang terkait dengan materi. Kemudian pada metode pelatihan merupakan lanjutan dari metode sebelumnya, dimana melalui pelatihan peserta akan mencoba menyusun rencana bisnis sederhana menggunakan alat dalam strategi manajemen yaitu bisnis model kanvas (business model canvas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, secara umum tahapan tersebut terdiri dari sosialisasi melalui ceramah dan diskusi, serta pelatihan/praktik. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam berwirausaha, berikut rangkaian kegiatan yang sudah dilasanak.

### 1) Brainstoming

Setelah sebelumnya dilakukan survey awal, tim pengabdian merasa masih perlu dilaksanakan brainstorming dengan berbagai pihak terkait yaitu petani, Ibu-ibu kelompok wanita tani (perwakilan) dan Wali nagari beserta perangkat nagari yang terkait. Hal ini sangat diperlukan untuk mengidentifikasi ulang permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra, apakah masih

menjadi masalah atau tidak. Kegiatan ini dilakukan dengan saling berdiskusi, berbagi wawasan, dan saling bertukar pendapat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juni 2023.

### 2) Ceramah dan diskusi

Pada tahapan ini, kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan sosialisasi melalui metode ceramah. Iip Permana sebagai narasumber merupakan salah seorang dosen di Universitas Negeri Padang, sebelumnya beliau memiliki pengalaman bekerja di salah satu perusahaan Start Up. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah “Pentingnya menyusun rencana bisnis untuk memulai dan mempertahankan sebuah usaha”. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan membahas masalah-masalah yang terkait dengan materi. Kegiatan bertempat di Aula Kantor Wali Nagari Salimpauang, pada bulan Agustus 2023.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

### 3) Pelatihan

Setelah selesai dengan diskusi, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan rencana bisnis sederhana menggunakan alat manajemen yaitu Businees Model Canvas (BMC) setiap peserta kemudian diberikan lembaran kerja Businees Model Canvas (BMC). Disini peserta di damping oleh ketua pengabdian Yuliarti, peserta diajak menjabarkan ide dan juga konsep sebuah bisnis ke dalam bentuk visual.



Gambar 2. Ketua tim pengabdian memandu peserta mengisi lembaran kerja BMC

Dari rangkaian kegiatan ini kemudian teridentifikasi bahwa hampir sebagian besar peserta (dalam hal ini kelompok Ibu KWT) tidak terlalu memahami soal bisnis. 14 dari 20 peserta tidak memahami customer segments, mereka berfikir keluarga, tetangga sekitar serta teman merupakan target konsumen yang paling mudah dijangkau. Saat mengisi bagaian channels, teridentifikasi hanya sebagian kecil yang memahami bahwa saat ini sosial media untuk memaksimalkan promosi bisnis.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan pelatihan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan terkait hal bisnis. Hal ini tampak dalam

antusiasme dan keaktifan peserta selama kegiatan, terutama saat diskusi dan pelatihan penyusunan rencana bisnis sederhana. Setelah memetakan ide dan gagasan bisnisnya dalam lembar kerja Business Model Canvas hampir semua peserta sepakat bahwa memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah ruang di Nagari mereka menjadi sebuah peluang untuk memulai berwirausaha.

### SARAN

Mengingat kegiatan ini masih menyentuh masalah dasar, maka sangat diharapkan dukungan berbagai pihak dalam hal Pemerintah Nagari Salimpauang dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan, dimana pemerintah dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan skill Ibu-ibu KWT atau mungkin pelaku usaha-usaha kecil.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah mendanai pengabdian ini dengan nomor kontrak 1127/UN35.15/LT/2023.

### DAFTAR PUSTAKA

- Website Resmi Nagari Salimpauang. <http://salimpauang.desa.id/first/statistik/1>
- Farli, Yori. Petani Salimpauang Sumbar Panen 1 Ton Tomat Servo dalam Seminggu. <https://11nk.dev/PetaniSalimpauang>
- Winarno, F.G. (1986). Enzim Pangan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
- Reta., Zaimar., Bilang, M., Mustapa, A. (2016). Penerapan Teknologi Pengolahan Buah Tomat Menjadi Produk Agroindustri yang Bernilai Ekonomi di Desa Baroko Kabupaten Enrekang. Law Enforcement Executive Forum Journal, 8(1), 73-82.
- Yuliarti, Y., Fajri, H., Dini Akmal, A. (2022). BUMNag 12 SUKU DI NAGARI SALIMPAUANG EXPLORE NAGARI'S POTENTIAL FOR STRENGTHENING BUMNag 12 SUKU IN NAGARI SALIMPAUANG. In INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian (Vol. 6, Issue 2).
- Princes, Z. Heflin. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pendidikan, Vol.7 No.1.
- Musnaini, Wediawati, B., Adriani, Z., Ratnawati, R., & Elliyana, D. (2020). Pelatihan Business Plan pada UMKM di Desa Koto Rendah. BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(3).
- Erwin, et al. (2023). Pendidikan Kwirausahaan. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia
- Supriyanto. (2009). Bussiness Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol 6, No 1.